

3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Perusahaan

Industri kecil Mebel Kayu PT. Denny Furnitama ini dirintis oleh Lukito Chandra dari seorang asisten dosen mata kuliah Fisika di UNIKA ATMA JAYA Jurusan Mesin di Kotamadya Pasuruan dan bekerja *part time* di Boma pada tahun 1969. Asal mulanya menerima pesanan besi cor untuk kaki dental unit, untuk memenuhi pesanan tersebut bekerjasama dengan pengrajin logam di Desa Mayangan, Kecamatan Purworejo, Kota Madya Pasuruan, selain itu dikerjakan sendiri berlokasi di Jl. Sumatra No. 32, Kota Madya Pasuruan dengan tenaga kerja 2 orang yang menghasilkan produksi pertahun 175 stel pagar, tralis dan mebel besi. Semakin dikenal usahanya, Lukito Chandra mendapat order / pesanan dari Tim Renovasi Taman Rekreasi Songgoriti, Kecamatan Batu, Kabupaten Malang untuk membuat mainan anak – anak, antara lain: sepeda air, pagar besi sekeliling taman rekreasi. Pekerjaan tersebut dikerjakan bersama – sama dengan pengrajin logam di Desa Mayangan, Kota Madya Pasuruan.

Pada tahun 1970 usahanya semakin berkembang dan menambah tenaga kerja menjadi 6 orang, hasil produksinya meningkat yaitu dengan membuat kerangka kursi besi dengan tali plastik dengan penambahan variannya yaitu dengan kapasitas produksi menjadi 600 stel pertahun. Usaha di bidang logam tidak bisa berkelanjutan dan pada tahun 1972 beralih usaha menjadi mebel kayu dengan nama “Mebel Lukito” yang dikerjakan secara tradisional bekerja sama dengan pengrajin di Desa Bukir dan sekitarnya di Kotamadya Pasuruan. Pada saat itu mendapat pesanan dari FG Kedaming Kabupaten Pasuruan, jenis produksi mebel kayu kurang lebih 50 stel selama dua tahun berjalan serta mendapatkan pesanan dari proyek pertanian otagor di Bali, INU di Bontang dan pertanian Total Indonesia Balik Papan. Setelah mengalami kemajuan dalam usahanya diserahkan orang lain dan membuka usaha mebel di Malang yang diberi nama Mebel “Denny” dengan menyewa tempat di Jalan Letjen Sukoyo, Malang yang dipergunakan sebagai Show Room dan tempat usaha selama dua tahun. Pada tahun 1990 setelah kontrak habis, mebel “Denny” kembali ke kotamadya

Pasuruan yang berlokasi di Jalan Timor Timur No. 35, Kotamadya Pasuruan sampai sekarang.

Mebel “Lukito” dan Mebel “Denny” digabungkan menjadi satu dan berubah nama menjadi Mebel “Denny *Furniture*”, secara bertahap peralatan yang digunakan dengan mesin-mesin sebagai industri cukup lengkap sebagai industri mebel kayu. Sehingga produk Mebel “Denny *Furniture*” 90% menggunakan peralatan mesin hasil produksi selain mebel kayu ukiran juga ada komponen dari logam atau kuningan serta dikombinasikan rotan dan bambu, untuk mencukupi permintaan konsumen dari luar negeri. Pada tahun 1990, Mebel “PT. Denny *Furniture*” berubah nama menjadi “PT. Denny Furnitama” karena adanya pemakaian bahasa Inggris yang tidak diperkenankan atau tidak mendapatkan izin, dengan direktornya Lukito Chandra. Hasil produksi 95% diekspor ke Negara Eropa Barat, Jepang dan Amerika Serikat.

Dalam memenuhi permintaan pasar di luar negeri “PT. Denny Furnitama” bisa menyerap tenaga kerja sebanyak 200 orang. Hasil produksi tidak dikerjakan sendiri melainkan dikembangkan dengan mitra usahanya. Kerjasama dengan mitra usaha dalam hal ini ada ikatan perjanjian, antara lain hasil produksi tidak boleh dipasarkan sendiri, apabila melanggar dikenakan sebagai karena permintaan tersebut permintaan pembeli dari Eropa, sehubungan dengan hak patent yang mereka peroleh.

Kemudian pada tahun PT. Denny Furnitama mendaftarkan lagi sebagai perusahaan atas kepemilikan satu pihak tetapi ditolak lagi karena nama perusahaannya ini sudah digunakan oleh perusahaan lain dan pada akhirnya menggunakan nama PT. Denny Furnitama Mandiri yang sampai saat ini digunakan yang berlokasi di Jalan Kyai Sepuh No. 35 dan Jalan Kyai Sepuh No. 116 Pasuruan yang dulunya bernama Jalan Timor Timur, Pasuruan – Indonesia dengan nomor telepon 0343 – 420904 / 426684 dan faximile 0343 – 426193. Dan saat ini PT. Denny Furnitama Mandiri di *handle* oleh tiga orang pemiliknya yaitu Randy Chandra selaku Director PT. Denny Furnitama Mandiri sekaligus memegang tanggung jawab penuh pengiriman produk yang di ekspor ke Amerika, Rizal Chandra sebagai penanggung jawab di Asia dan Raymond Chandra sebagai

kepala cabang sekaligus penanggungjawab penuh perdagangan yang berada di Eropa.

PT. Denny Furnitama Mandiri ini pada tahun 2008 memiliki hak merek penuh atas “*made-on-earth*” yang berada di United Kingdom yang pada awalnya milik Richard yang merupakan customer dari PT. Denny Furnitama Mandiri. Pengalihan merek serta perusahaan ini karena saat pembelian dari *supplier*-nya dia terkena klaim hingga mengalami kebangkrutan dan meninggalkan hutang dengan PT. Denny Furnitama Mandiri sehingga hal ini yang membuat perusahaan menanggung hutang yang pada akhirnya berdampak pada penjualan serta keuangan yang kacau dan terlebih lagi adanya krisis global yang membuat perdagangan dunia terguncang dan banyak mengalami penurunan drastis khususnya di industri permebelan.

3.2. Kegiatan dan Platform Usaha Perusahaan

PT. Denny Furnitama Mandiri ini merupakan perusahaan yang bergerak di industri permebelan dengan lini produknya yaitu *wooden furniture* baik *outdoor* maupun *indoor* dan *aluminium furniture* dengan menggunakan *main material* teak wood, nyatih, aluminium, dan P.E. *flat straps*. Mesin yang digunakan yaitu *klin dry* dan *complete set machine for outdoor (with automatic tenoner and mortiser)*. Negara tujuan ekspor produknya adalah United Kingdom (U.K.), Europe, Singapore, dan Taiwan. PT. Denny Furnitama Mandiri ini mempekerjakan 300 orang pekerja dengan kapasitas produksi per tahunnya sebanyak 100 *container*.

PT. Denny Furnitama Mandiri ini mengekspor produk – produknya ke berbagai negara dari beberapa benua, antara lain:

1. Asia : Singapura, China, dan Bahrain.
2. Amerika : Manassas, Florida, dan Claymont.
3. Eropa : Prancis, Germany, Italia, Spanyol, Netherland, dan United Kingdom.

PT. Denny Furnitama ini memiliki memiliki konsep perusahaan, yaitu *ethnical* dan keunggulan serta keunikan dibandingkan dengan pesaing – pesaingnya yaitu “*made-on-earth*”, dimana PT. Denny Furnitama Mandiri ini membuat produk-produknya diambil dari kayu yang merupakan kayu daur ulang

dan merupakan produk yang mendapatkan FSC (*Forest Stewardship Council*) dimana sertifikat ini yang menandakan bahwa kayu yang digunakan menggunakan kayu jati yang terkuat dan paling tahan lama serta produk – produknya merupakan produk yang ramah lingkungan karena adanya pemenuhan standar tertinggi dan tanggung jawab yang tinggi juga terhadap pengelolaan hutan. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar produk-produknya terbuat dari kayu jati yang muda dan dengan mendaur ulang rumah – rumah kayu, kapal, dan perabotan rumah tangga, seperti: kursi, meja yang sudah usang maupun tidak terpakai lagi sebagai bahan baku utama untuk pembuatan kursi, meja yang “*made-on-earth*”. “*Made-on-earth*” ini sampai sekarang mendapatkan sumber kayu jati yang bersertifikat FSC dari Amerika Selatan, Amerika Tengah dan jaringan kontak yang luas dan kualitas tertinggi bersumber dari Indonesia.

PT. Denny Furnitama Mandiri ini tidak hanya produknya yang ramah akan lingkungan, tetapi dalam hal penerapannya dalam proses produksi ini juga diterapkan dengan “Program 5R” untuk menuju budaya bersih dan produk berkualitas tinggi, yaitu:

1. Ringkas : Bedakan yang perlu vs yang tidak perlu dan buang yang tidak perlu.
2. Rapi : Terapkan tata letak dan tertata rapi – selalu dapat menemukan barang yang dicari.
3. Resik : Hilangkan sampah, kotoran, dan barang asing
4. Rajin : Pelihara barang dan tempat kerja dengan rapi dan bersih secara teratur
5. Rawat : Melakukan Ringkas - Rapi – Resik – Rajin sebagai kebiasaan.

Keunggulan desain “*made-on-earth*” ini yaitu kontemporer dan praktis. Meskipun produknya yang terbuat dari jati dapat dibiarkan di luar sepanjang tahun, kproduk itu tidak akan rusak. Hal ini dapat menunjukkan produk “*made-on-earth*” sangat berkualitas. Desainnya dibuat sesederhana mungkin untuk memudahkan konsumen merakit dan membongkar. Dalam menyusunnya juga disusun dengan hati-hati sehingga dapat ditumpuk dan kemudian disimpan dalam ruang terbatas. “*Made-on-earth*” ini selalu memperhatikan kenyamanan yang dengan terutama pada bagian belakang kursi sehingga menciptakan suatu kenyamanan. Desain “*made-on-earth*” juga selalu mengadakan inovasi dengan

ide – ide yang menarik untuk menghasilkan suatu desain produk yang bagus dan berkualitas.

Untuk menghargai dan mengakui keterampilan serta dedikasi orang – orang Indonesia yang telah ikut serta dalam membangun perusahaan sehingga menjadi besar dan berhasil di pasar luar negeri, perusahaan memberikan suatu bantuan praktis kepada masyarakat Indonesia di sekitar pulau Jawa dengan menyumbangkan lima persen dari seluruh keuntungan perusahaan untuk anak – anak penyandang cacat yaitu dengan memberikan bantuan sosial berupa mini bus sehingga dapat memperlancar mobilitasnya dalam bersekolah serta bantuan selimut dan kasur untuk anak – anak panti asuhan sehingga mereka dapat tidur di tempat tidur yang layak. “*Made-on-earth*” ini selain mementingkan kualitas dan standar manufakturnya, juga mementingkan kegiatan sosial yang merupakan suatu bentuk kepedulian serta tanggung jawab sosial.

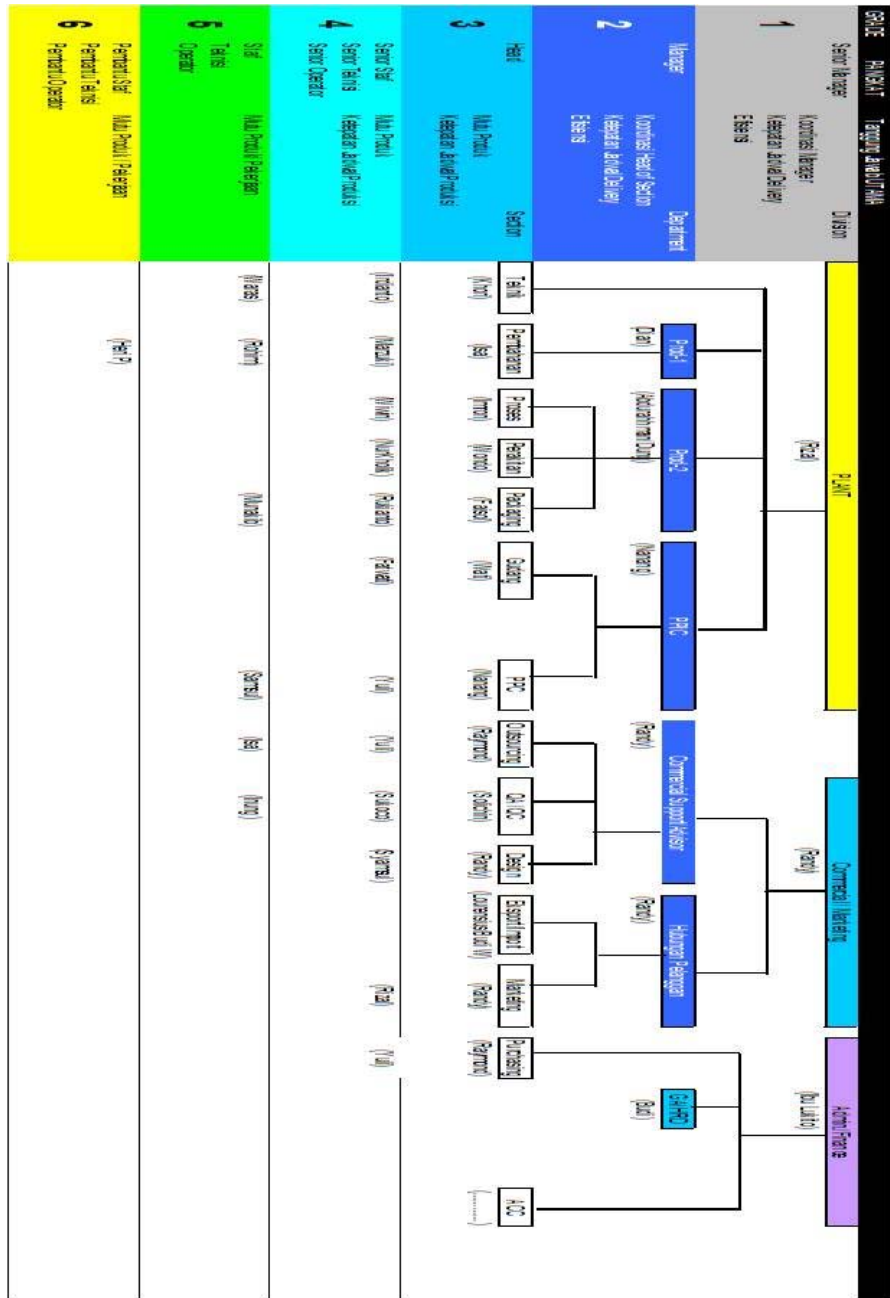
“*Made-on-earth*” menggunakan kayu jati yang hanya berasal dari perkebunan di Pulau Jawa, Indonesia dengan komitmen kualitas yang tinggi dengan jaminan yang hingga tiga tahun. Dimana jati sendiri ini unik dan sangat tahan lama dengan berbagai cuaca serta kandungan minyaknya yang tinggi sehingga mencegah adanya *warping* yang cocok untuk produk *outdoor furniture*. “*Made-on-earth*” juga menggunakan pengrajin terbaik dan pabrik menggunakan tempat pembakar kayu yang kering. Dan juga dilengkapi dengan mesin – mesin serta alat – alat yang digunakan untuk memastikan ketepatan maksimum. Bahan lain yang digunakan yaitu baja berlapis yang digunakan untuk sudut – sudut produk untuk ketegangan dan kekuatan yang superior sehingga kualitas dari produknya yang merupakan komitmen perusahaan akan kualitas produk yang ditawarkan.

Produk – produk *made-on-earth* yang bersertifikat FSC ini terdiri dari beberapa kategori, antara lain:

1. *FSC Teak Garden Chair*
2. *FSC Teak Garden Table*
3. *FSC Teak Garden Benches*
4. *FSC Teak Garden Loungers*
5. *Teak Garden Sets*

6. *Weave Garden Chairs*
7. *Weave Garden Tables*
8. *Weave Garden Sets*
9. *Garden Furniture Accessories*

Struktur Organisasi
PT. Denny Furnitama Mandiri



Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Denny Furnitama Mandiri

Adapun penjelasan struktur organisasi pada PT. Denny Furnitama Mandiri beserta tugas dan tanggung jawabnya, antara lain :

I. Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Memegang keseluruhan kebijaksanaan perusahaan dan merencanakan aktivitas perusahaan.
- b. Mengorganisir perusahaan dan mempunyai wewenang terhadap seluruh bawahan.

II. Senior Manager. Terdiri dari divisi :

1. *Plant*

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Menetapkan sistem kerja para pekerja dalam melakukan proses produksi, mulai dari teknik, pembahanan, proses, perakitan, *packaging* sampai pada tahap penggudangan.
- b. Mengkoordinasi Manager Produksi dan Kepala Bagian dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi.

2. *Marketing*

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Menyusun kebijaksanaan pemasaran yang meliputi : kebijaksanaan harga dan kebijaksanaan produk.
- b. Mengatur para Manager yang bergerak di bidang *Commercial Support / Advisor* dan Hubungan Pelanggan.
- c. Menyusun *budget* bagian *marketing* bersama para manager produksi, *finance*, dan *marketing*.
- d. Menyaring dan menyetujui order penjualan.
- e. Memenuhi target penjualan yang ditetapkan.
- f. Memonitor dan mengevaluasi jalannya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan khusus dalam bagian *marketing*.

3. *Finance*

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Memimpin dan mengkoordinasi semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.
- b. Menyusun anggaran keuangan perusahaan.
- c. Ikut serta dalam menentukan sumber-sumber keuangan yang paling menguntungkan perusahaan.
- d. Membina hubungan baik dengan semua bank dan lembaga keuangan lainnya.
- e. Menghitung dan melaporkan semua pajak yang harus dibayar.
- f. Bertanggung jawab kepada direktur.

III. *Manager*

Terdiri dari beberapa departemen, yaitu :

1. *Produksi*

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Melakukan pengawasan dan koordinasi para Kepala Bagian dalam melakukan proses produksi, mulai dari proses, perakitan, *packaging*, bahan serta teknik yang dilakukan dalam proses produksi.
- b. Memperhatikan dan melakukan pengawasan dalam mutu produk dan ketepatan jadwal produksi.
- c. Bertanggung jawab kepada Senior Manager Produksi.

2. *Commercial Support / Advisor*

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengkoordinasi kerja kepala bagian dalam melakukan pendesainan.
- b. Melakukan koordinasi terhadap mutu produk dan ketepatan dalam memproduksi.
- c. Melakukan hubungan kerjasama dengan pihak lain untuk mendukung perusahaan dalam memasarkan produknya.

3. Hubungan Pelanggan

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengkoordinasi produk yang akan diekspor dan bahan-bahan yang diimpor untuk produksi.
- b. Melakukan kegiatan pemasaran dengan bekerjasama dengan pihak lain untuk memperlancar penjualan produk.
- c. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (pemerintah) perihal kebijakan dalam kegiatan ekspor-impor barang.

4. *HRD (Human Research Development)*

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Memeriksa absensi karyawan dan perhitungan gaji karyawan.
- b. Melakukan kontrak kerja dengan karyawan.
- c. Membuat kebijaksanaan yang menyangkut disiplin kerja, kesejahteraan karyawan, dan sanksi terhadap pelanggaran.
- d. Mempromosikan karyawan yang berprestasi.
- e. Mengadakan hubungan baik dengan pihak ketiga (pemerintah) yang menyangkut segala permasalahan perusahaan.
- f. Bertanggung jawab atas disiplin kerja karyawan dan pembinaan mental maupun pengetahuan karyawan.
- g. Mampu merancang dan menetapkan sistem evaluasi prestasi kerja, tata tertib kerja, dan efisiensi kerja.
- h. Bertanggung jawab kepada direktur.

IV. Kepala Bagian

Terdiri dari beberpa bagian, yaitu :

1. Teknik

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengatur kinerja mesin agar dapat tepat waktu atau sesuai dengan penjadwalan produk yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan koordinasi kerja mesin produksi dan keadaan mesin setiap harinya.

- c. Melakukan pengecekan terhadap pemrosesan kayu dan bahan-bahan lain yang menggunakan tenaga mesin.
- d. Bertanggung jawab pada manager produksi.

2. Pembahanan

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengatur bahan-bahan yang dipakai dalam proses produksi.
- b. Melakukan pengecekan terhadap bahan-bahan agar tidak terjadi kekurangan bahan untuk mencapai ketepatan penjadwalan produksi.
- c. Bertanggung jawab pada manager produksi.

3. Proses

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengkoordinasi produksi dari awal hingga menjadi barang jadi.
- b. Mengawasi mutu produk dalam proses produksi.
- c. Mengatur produksi untuk ketepatan jadwal produksi.
- d. Bertanggung jawab kepada manager produksi.

4. Perakitan

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengkoordinasi kerja karyawan dalam penyusunan partikel-partikel untuk diproduksi menjadi barang jadi.
- b. Mengatur penjadwalan untuk waktu yang ditentukan.
- c. Bertanggung jawab kepada manager produksi.

5. *Packaging*

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengatur barang yang akan di kemas dan siap untuk di kapalkan.
- b. Mengatur waktu agar dapat tepat waktu sesuai dengan yang dijadwalkan.
- c. Bertanggung jawab kepada manager produksi.

6. Gudang

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengkoordinasi dan mengatur keluar masuknya barang yang telah dikemas maupun barang-barang lain yang merupakan bagian dari produksi.
- b. Bertanggung jawab kepada manager produksi.

7. Pembelian (*purchasing*)

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengatur kebijakan dalam pembelian dalam hal kebijakan harga pembelian dan kebijakan kualitas bahan baku.
- b. Kebijakan *budget* dan hal lain yang berhubungan dengan pembelian.
- c. Memilih supplier yang paling menguntungkan.
- d. Membuat kontrol pembelian.
- e. Mengatur rencana pembelian semua kebutuhan perusahaan.
- f. Menyusun dan mengevaluasi semua pembelian dalam jangka waktu tertentu.
- g. Menyusun dan mengevaluasi semua pembelian dalam jangka waktu tertentu.
- h. Bertanggung jawab kepada direktur.

V. Senior Staf, Senior Teknisi, Senior Operator

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Melakukan pekerjaan yang diperintahkan oleh setiap kepala bagian pada tiap departemen.
- b. Melaksanakan proses sesuai dengan program produksi perusahaan.
- c. Bertanggung jawab kepada manajer di setiap departemen.

VI. Staf, Teknisi, Operator

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Menjaga, memelihara dan mengawasi peralatan produksi serta instalasi listrik.

- b. Bertanggung jawab kepada manajer di setiap departemen.

VII. Pembantu Staf, Pembantu Teknisi, Pembantu Operator

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Membantu senior staf, teknisi dan operator dalam menjaga, memelihara dan mengawasi peralatan produksi serta instalasi listrik.
- b. Bertanggung jawab kepada manajer di setiap departemen.

3.4. Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan

3.4.1. Visi Perusahaan

Visi PT. Denny Furnitama Mandiri yaitu menjadi perusahaan furnitur terkemuka di pasar global.

3.4.2. Misi Perusahaan

Misi PT. Denny Furnitama Mandiri yaitu:

1. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.
2. Menghasilkan desain yang inovatif dan produk bermutu tinggi.
3. Mendukung Program Lingkungan Hijau.
4. Mengembangkan kreatifitas untuk inovasi baru.
5. Memanfaatkan Sumber Daya secara efektif dan efisien.
6. Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.

3.4.3. Strategi Perusahaan

Strategi yang dilakukan oleh PT. Denny Furnitama Mandiri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang permebelan dan melakukan kegiatan perdagangan ke luar negeri atau dengan mengeksport produk Indonesia sebagai produk yang mempunyai kualitas yang tinggi sehingga dapat dibandingkan dengan produk luar negeri yang berkualitas dan dikenal oleh masyarakat luar negeri yaitu dengan

1. Mengikuti pameran mebel Internasional yang dilakukan di berbagai negara, antara lain: United Kingdom (U.K), Singapura, China. Pameran yang terakhir

di ikuti oleh made on earth ini diadakan di Germany pada bulan september lalu dan akan mengikuti pameran di Burmingham pada bulan Januari 2010.

2. PT. Denny Furnitama Mandiri juga menggunakan media cetak berupa majalah sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kepada masyarakat luar negri dengan bekerjasama dengan Hotel Magazine untuk strategi bersaing dengan produk luar negri.
3. Menggunakan internet untuk memperkenalkan produk-produknya dengan berbagai kelebihan yang ditunjukkan dibandingkan dengan pesaingnya serta integritas yang kuat yang menjadikan keunikan dari produk-produk PT. Denny Furnitama Mandiri ini. *Website*-nya dapat dilihat di www.made-on-earth.co.uk dan www.monzone-collection.com. Disini kita dapat melihat berbagai varian yang meliputi varian desain, ukuran serta *furniture accessories*-nya.
4. Selalu berinovasi dengan varian produk – produknya serta menjaga kualitas produk yang menjadi komitmen dari PT. Denny Furnitama Mandiri.

3.5. Keterkaitan Fakta Perusahaan dengan Studi Kasus

Fakta yang terjadi dalam perusahaan yaitu adanya penurunan yang tajam terhadap penjualan PT. Denny Furnitama Mandiri sejak tahun 2009 awal samapai 2009 akhir sekitar 70% dari penjualan tahun 2008. Hal ini karena adanya krisis global yang terjadi mempengaruhi daya beli masyarakat luar negeri khususnya pada ekspor industri permebelan yang menurun tajam. Untuk mengatasi hal tersebut agar perusahaan tidak berlama-lama dengan keadaan keuangan dan penjualan yang tidak stabil maka perusahaan harus melakukan suatu tindakan untuk keluar dari masalah penjualan dan perbaikan keuangan yang selama ini dialami oleh perusahaan. Dengan adanya permasalahan yang terjadi dan melihat peluang industri *furniture* di dalam negeri, khususnya wilayah Surabaya maka perlu adanya perencanaan strategi pemasaran yang tepat untuk pasar dalam negeri.